

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) dalam proses pembelajaran IPA pada konsep pencernaan makanan dengan menggunakan alat peraga torso plus untuk meningkatkan pemahaman siswa di SD Negeri Cipadang Kecamatan Gekbrong telah dilaksanakan, dan hasil penelitiannya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dengan mempersiapkan perencanaan pembelajaran sebaik mungkin dan relevan dengan materi yang akan diajarkan dapat meningkatkan kualitas proses pelaksanaan pembelajaran pada materi IPA.
2. Penggunaan alat peraga torso plus pada proses pelaksanaan pembelajaran IPA (konsep pencernaan makanan) berjalan dengan baik dan sangat menarik perhatian siswa, terlihat dari keantusiasan siswa dalam pembelajaran sains sangat bagus dan dari hasil kegiatan mengumpulkan data melalui observasi, hipotesis, aplikasi dalam menerapkan konsep serta membuat kesimpulan, diwujudkan dengan banyak bertanya seputar materi yang sedang dihadapi, pertanyaan yang diajukan pun sudah mengarah pada konsep yang dipelajari, serta melakukan kerja kelompok dalam setiap kegiatan penelitian dengan kerjasama yang baik.
3. Penggunaan alat peraga torso plus pada proses pembelajaran pembelajaran IPA (konsep pencernaan makanan) dapat meningkatkan kualitas proses

maupun hasil belajar peserta didik (hipotesis terbukti). Pengaruh positif penggunaan alat peraga torso plus dalam pemahaman konsep pencernaan makanan berupa aktivitas dan hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Sebelum tindakan, tingkat pemahaman siswa tentang konsep pencernaan makanan pada manusia sangat kurang. Hal ini terlihat dari hasil observasi awal yang dilaksanakan serta hasil pretes sebelum pembelajaran. Setelah diadakan tindakan dengan melaksanakan pembelajaran pada konsep pencernaan makanan dengan menggunakan alat peraga torso plus terjadi peningkatan baik dari hasil observasi tingkat pemahamannya maupun dari keterampilan IPA siswa dengan persentasi total rata-rata dari semua siklus adalah 1,99 dengan persentase 66,33 % atau dapat dikategorikan cukup memuaskan.

4. Ada beberapa kendala pada pembelajaran pada konsep pencernaan makanan dengan menggunakan alat peraga torso plus, salah satunya yaitu penyediaan/penggunaan media pembelajaran yang lengkap, misalkan fasilitas komputer di sekolah yang rata-rata belum semua sekolah mempunyai media ini, apalagi dalam jumlah yang banyak.

B. Saran

Pelaksanaan tindakan telah mencapai keberhasilan sebagaimana terpapar di atas. Namun penggunaan alat peraga torso plus pada pembelajaran IPA pada konsep pencernaan makanan di SD Negeri Cipadang masih ada kekurangan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran sains di Sekolah Dasar maka model pembelajaran yang telah disarankan ini dapat dijadikan alternatif dan ditindak lanjuti.

1. Bagi siswa

- a. Siswa harus lebih aktif dan berani untuk bertanya serta mempunyai antusias yang tinggi terhadap pembelajaran.
- b. Pengelompokan siswa harus diatur agar kegiatan tidak dimonopoli oleh siswa yang pintar saja.

2. Bagi guru

- a. Agar tingkat pemahaman siswa lebih meningkat sebaiknya waktu di atur sedemikian rupa sehingga dalam melakukan pembelajaran siswa menjadi lebih leluasa.
- b. Untuk meningkatkan kualitas proses dan produk pembelajaran IPA di sekolah dasar guru harus bisa menggunakan alat peraga/praktik pelajaran untuk membantu siswa dalam penyampaian materi sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi yang diajarkan
- c. Agar aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat guru harus menampilkan perilaku mengajar yang mampu menarik perhatian dan membangkitkan semangat belajar siswa dengan cara memanfaatkan alat peraga/praktik pada setiap proses pembelajarannya.

3. Bagi kepala sekolah

- a. Kepala Sekolah berusaha memfasilitasi guru baik dalam alat peraga maupun media pembelajaran agar dalam setiap proses pembelajaran dapat optimal.

